

ABSTRAKSI

Peningkatan konsumsi energi listrik yang tidak dibarengi dengan peningkatan produksi listrik tersebut akan mempengaruhi aktivitas masyarakat dan pada akhirnya akan menghambat pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk mengestimasi konsumsi listrik di regional Jawa Tengah dan DI.Yogyakarta. Variabel terikatnya adalah jumlah listrik terjual (kWh), variabel bebasnya adalah jumlah konsumen (unit) dan harga produksi listrik (Rp/kWh).

Data yang digunakan adalah data sekunder. Data diperoleh melalui dokumentasi dari data-data yang dimiliki PT.PLN cabang Jatingaleh. Adapun alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Regresi Linear Berganda dengan program SPSS 16.00.

Hasil menunjukkan bahwa pada sektor rumah tangga (RT) variabel yang berpengaruh adalah jumlah konsumen. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,743 atau sebesar 74,3%. Hasil menunjukkan bahwa pada sektor bisnis variabel yang berpengaruh adalah jumlah konsumen. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,222 atau sebesar 22,2%. Hasil menunjukkan bahwa pada sektor industri variabel yang berpengaruh adalah jumlah konsumen. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,657 atau sebesar 65,7%. Hasil menunjukkan bahwa pada sektor sosial variabel yang berpengaruh adalah jumlah konsumen. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,657 atau sebesar 65,7%. Hasil menunjukkan bahwa pada sektor pemerintah variabel yang berpengaruh adalah jumlah konsumen. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,728 atau sebesar 72,8%.

Kata kunci: listrik terjual, jumlah konsumen, harga produksi listrik.